

**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PT SKF INDONESIA  
CAKUNG BARAT – JAKARTA TIMUR**



**PERANCANGAN**

Oleh :

**Achmad Dicky Revaldy**

**NIM 121 0001 123**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**PERANCANGAN INTERIOR**  
**KANTOR PT SKF INDONESIA**  
**CAKUNG BARAT – JAKARTA TIMUR**



**PERANCANGAN**

Oleh :

**Achmad Dicky Revaldy**

**NIM 121 0001 123**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior  
2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT SKF INDONESIA, CAKUNG BARAT – JAKARTA TIMUR** diajukan oleh Achmad Dicky Revaldy, NIM 121 0001 123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**Pembimbing I/Anggota**



Ir. Hartiningsih, M.T.

NIP. 19520831 199102 2 001

**Pembimbing II/Anggota**



Drs. Tata Tjandrasat A.

NIP. 19560604 198601 1 001

**Cognate/Anggota**



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001

**Ketua Program Studi Desain Interior**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

**Ketua Jurusan Desain**



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.,Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002





#### PERSEMBAHAN

Dari hati yang terdalam, dengan rasa syukur yang besar..

Tugas Akhir Karya Desain ini kupersembahkan kepada  
Orang tua saya yang selalu berdoa dan bekerja keras untuk anak-anaknya

Uni-uni yang cantik-cantik

Keluarga besar saya

Almamater saya

dan semua teman-teman saya

atas semua doa dan dukungan yang tak henti-hentinya...

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

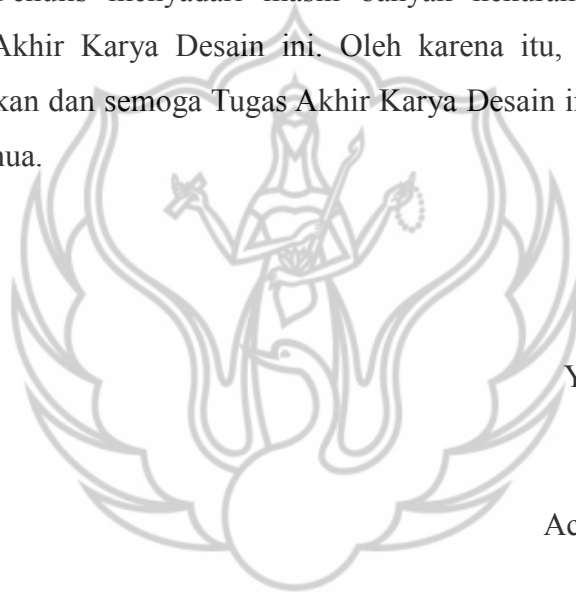
Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Yth Ibu Ir. Hartiningsih, M.T. dan Bapak Drs. Tata Tjandrasat A. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dosen Wali atas segala dukungan, motivasi, masukan dan do'anya.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Reflinda dan Mustafa Dahlan yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi, materi, dukungan, serta doa.
9. Kedua Kakak saya, Dian Muliani dan Devi Dwi Lestari, atas doa, materi, dan dorongan semangat
10. Perusahaan SKF Indonesia yang telah memberikan bahan pelengkap tugas akhir dan mendukung tugas akhir hingga selesai.
11. *Special thanks* kepada sahabat-sahabatku tercinta di Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi, saling mengingatkan, saling mendoakan, saling

menghibur, serta bantuan yang tiada henti, Annisa Amalia, Agi S prabowo, Peter Yosep, Nuryanti Eryz, Andryan Ade. Terima kasih banyak!

12. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, Pipin Pabisangan, Herliana Januar, Annisa Amalia, Marina Semboor, Baiq Rinda, Anggita Anggi.
13. Teman-teman seperjuangan INDIS (PSDI 2012).
14. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, Juni 2016  
Penulis

Achmad Dicky Revaldy



## **PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT SKF INDONESIA CAKUNG BARAT – JAKARTA TIMUR**

**Achmad Dicky Revaldy**

Abstrak

Perusahaan SKF, Svenska kullagerfabriken merupakan sebuah perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai macam sistem pelumas dan mesin, terutama produksi bearing. Kantor SKF Indonesia berlokasi di kawasan industri, kota Jakarta. Kantor dengan pabrik menjadi satu konstruksi bangunan ini mewujudkan komunikasi yang baik antara pekerja perusahaan berdasarkan dalam misi perusahaan yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang memuaskan dan mewujudkan visi perusahaan dengan memberikan pengetahuan perusahaan. Perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan merefleksikan keinginan perusahaan tersebut ke dalam desain interior area lobby, office, meeting room, canteen, director room, dan president director room yang terdapat pada gedung produksi perusahaan Svenska kullagerfabriken. Maka terpilih lah gaya urban dan tema perusahaan dengan menerapkan warna logo perusahaan dan bentuk produk perusahaan. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya urban dan tema perusahaan dengan menerapkan material-material akustik ruang yang baik untuk dapat menjawab misi perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang memuaskan dan mengoptimalkan aktivitas bekerja dalam sebuah kantor bertaraf internasional.

***Kata Kunci : Interior, Kantor, Perusahaan, Urban, Akustik***

## **PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT SKF INDONESIA CAKUNG BARAT – JAKARTA TIMUR**

**Achmad Dicky Revaldy**

*Abstract*

*SKF, Svenska kullagerfabriken company is a multinational company that produces a wide range of lubricating systems and machines, especially the production of the bearings. SKF offices are located in the industrial area Indonesia, Jakarta. The Office with the factory into a single construction embodies the good communication between the workers of the company based in the company's mission is to create a satisfying work environment and realizing the company's vision by providing knowledge of the company. The design aims to accommodate and reflect the desire of the company into the interior design of the lobby area, office, meeting room, canteen, director of room, and president director of room in building the production company Svenska kullagerfabriken. Then the elected urban style and theme of the company by applying color company logo and shapes the company's products. This design works using design process design method which consists of analysis and synthesis that collect overall data and then turn it into an alternative design that can deliver results the optimal solution. The application of urban style and theme of the company by applying materials acoustics are good for being able to answer the company's mission of creating a satisfying work environment and optimize the activities of working in an International Office.*

***Keywords :Interior, Office, Company, Urban, Acoustic.***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	1
<b>BAB II. LANDASAN PERANCANGAN.....</b>	<b>4</b>
A. Deskripsi Proyek .....	4
1. Tujuan Perancangan .....	4
2. Sasaran Perancangan.....	4
3. Data Lapangan .....	5
a. Data Non Fisik .....	5
1) Data Proyek.....	5
2) Logo .....	5
3) Sejarah.....	5
4) Visi .....	6
5) Misi .....	6
6) Keinginan Klien .....	7
b. Data Fisik .....	8
1) Site Plan .....	8
2) Peta Lokasi .....	8
3) Denah .....	9
4) Potongan.....	11
5) Kondisi Lapangan .....	13
B. Program Perancangan.....	19
1. Pola Pikir Perancangan .....	19
2. Cakupan dan Arah Tugask.....	20

3. Lingkup Perancangan.....	21
4. Dokumen Perancangan.....	21
a) Dokumen perancangan.....	21
b) Dokumen Gambar Perancangan.....	21
c) Kelengkapan Pameran.....	22
5. Data Literatur .....	22
a) Perusahaan SKF Indonesia .....	23
b) Gaya Urban.....	24
c) Pengertian Kantor .....	27
d) Lobby Kantor.....	28
e) Ruang Direktur .....	28
f) Ruang Rapat.....	29
g) Kantin .....	30
h) Elemen Pembentuk Ruang.....	34
i) Tata Kondisional .....	48
j) Akustika pada Bangunan Perkantoran.....	53
k) Sumber Kebisingan Industri/Pabrik.....	57
6. Program Kebutuhan Ruang.....	66
<b>BAB III. PERMASALAHAN DESAIN .....</b>	<b>60</b>
A. Pembentuk Karakter Ruang dan Elemen Desain .....	60
B. Identifikasi Permasalahan Ruang.....	60
<b>BAB IV. KONSEP DESAIN .....</b>	<b>72</b>
A. Konsep Program Perancangan .....	72
1. Tema dan Gaya Perancangan.....	72
2. Warna dan Material Perancangan .....	76
3. Pengguna dan Aktivitasnya .....	78
4. Hubungan Antar Ruang .....	79
5. Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas .....	79
B. Konsep Program Perancangan Ruang .....	81
C. Konsep Perancangan Fisik .....	89
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96

B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Poster dan Katalog Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Gambar Perspektif	
6. Gambar Kerja	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo SKF .....	5
Gambar 2.2. Site Plan.....	8
Gambar 2.3. Peta Lokasi .....	8
Gambar 2.4. Denah .....	9
Gambar 2.5. Denah Kantor dan Kantin.....	9
Gambar 2.6. Denah Kantin .....	10
Gambar 2.7. Potongan Ruang Lobby .....	11
Gambar 2.8. Potongan Ruang Kantor .....	11
Gambar 2.9. Potongan Ruang Kantor .....	11
Gambar 2.10. Potongan Ruang Kantin .....	11
Gambar 2.11. Potongan Ruang Kantin.....	12
Gambar 2.12. Potongan Bangunan .....	12
Gambar 2.13. Potongan Bangunan 2 .....	12
Gambar 2.14. Tampak Selatan .....	12
Gambar 2.15. Fasad Depan .....	13
Gambar 2.16. Lobby Receptionist .....	13
Gambar 2.17. Lobby .....	14
Gambar 2.18. Kantor.....	14
Gambar 2.19. Kondisi Kantin .....	15
Gambar 2.20. Kondisi Kantin saat jam istirahat .....	15
Gambar 2.21. Kondisi Kantin saat jam istirahat 2 .....	16
Gambar 2.22. Kondisi Dapur .....	16
Gambar 2.23. Ruang Meeting .....	17
Gambar 2.24. Ruang Meeting 2 .....	17
Gambar 2.25. Keterangan Level Noise .....	18
Gambar 2.26. Koridor .....	18
Gambar 2.27. Bagan Pola Pikir Perancangan .....	19
Gambar 2.28. Produk SKF Indonesia .....	23
Gambar 2.29. Produk SKF Indonesia 2 .....	23
Gambar 2.30. Gaya Urban pada Ruang Lobby .....	25
Gambar 2.31. Gaya Urban pada Ruang Kantor.....	25
Gambar 2.32. Gaya Urban pada Ruang Kantor 2.....	26

Gambar 2.33. Gaya Urban pada Ruang Kantin.....	26
Gambar 2.34. Gaya Urban pada Ruang Kantin 2 .....	27
Gambar 2.35. Standarisasi Tempat Duduk Sofa .....	39
Gambar 2.36. Standarisasi Lounge.....	39
Gambar 2.37. Standarisasi Resepsionis.....	41
Gambar 2.38. Standarisasi Meja Makan .....	41
Gambar 2.39. Standarisasi Meja Makan Bundar .....	41
Gambar 2.40. Standarisasi Jarak Bersih Kursi Area Makan .....	42
Gambar 2.41. Standarisasi Kedalaman Meja Makan .....	43
Gambar 2.42. Standarisasi Jarak Antar Kursi Jalur Pelayanan.....	43
Gambar 2.43. Standarisasi Jarak Sirkulasi dan Tempat Duduk Makan .....	44
Gambar 2.44. Standarisasi Bar .....	44
Gambar 2.45. Standarisasi Kepadatan Meja Bar .....	45
Gambar 2.46. Standarisasi Jarak Bersih dan Meja Cocktail.....	45
Gambar 2.47. Kebisingan bangunan Publik.....	47
Gambar 2.48. Layout Kantor dalam model cubicle.....	55
Gambar 2.49. Tanpa adanya background noise .....	55
Gambar 2.50. Tiga Buah Cubicle dengan akustik berbeda.....	56
Gambar 2.51. Tiga tidak menimbulkan gangguan .....	56
Gambar 2.52. Papan Kayu disusun sebagai pagar .....	58
Gambar 2.53. Penggunaan material utama kayu.....	59
Gambar 2.54. Noise Barrier .....	60
Gambar 2.55. Noise Barrier 2 .....	60
Gambar 2.56. Rangka Logam .....	62
Gambar 4.57. Produk Perusahaan (bearing) .....	73
Gambar 4.58. Referensi font dan display brand.....	73
Gambar 4.59. Referensi Plafond ekspos .....	74
Gambar 4.60. Referensi Lantai .....	74
Gambar 4.61. Referensi Layout pada area Lobby.....	74
Gambar 4.62 Referensi penggunaan karpet .....	75
Gambar 4.63. Referensi penggunaan dinding batu bata ekspos.....	75
Gambar 4.64. Logo Perusahaan .....	76
Gambar 4.65. Skema Warna Gaya Urban .....	77
Gambar 4.66. Material gypsum Acoustic.....	77

Gambar 4.67. Material gypsum acoustic.....	77
Gambar 4.68. Besi.....	77
Gambar 4.69. Kayu MDF .....	78
Gambar 4.70. Semen, Kayu, Lis kuningan .....	78
Gambar 4.71. Diagram Matrix Hubungan Ruang.....	79





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan Ruang.....	66
Tabel 4.2 Daftar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Kantor.....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT SKF INDONESIA,  
CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR**

### **B. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan SKF, Svenska Kullagerfabriken merupakan sebuah perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai macam sistem pelumas dan mesin, terutama produksi bearing. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1907, Bermarkas di Gothenburg. Pada tahun 1997 SKF mendirikan perusahaan di negara Indonesia, bernama SKF Indonesia. Berbagai proses menjadi nama SKF Indonesia, sebelumnya pada tahun 1986 bernama PT Logam Sari Bearindo didirikan oleh pengusaha Indonesia. Pada akhirnya perusahaan tersebut diakuisisi penuh oleh perusahaan dari Swedia bernama SKF.

Kantor SKF Indonesia berlantai satu ini berlokasi di Jakarta. Kantor dengan pabrik menjadi satu konstruksi bangunan, dengan luas tanah 53,000 m<sup>2</sup>, luas kantor 24,000 m<sup>2</sup>, luas pabrik 22,000 m<sup>2</sup>, luas lainnya 7,000 m<sup>2</sup>. Permasalahan kantor mulai terlihat dari interior kantor berdekatan dengan pabrik yang dipisahkan dengan koridor dimana kebisingan dari pabrik masih terdengar, tingkat kebisingan di pabrik 77,3 dBA sampai maksimal 89,6 dBA. Data tingkat kebisingan tersebut bersumber dari mesin produksi ruang pabrik kepada interior kantor, membuat para pekerja terganggu untuk bekerja. Pekerja menahun atau yang seperempat hidupnya diabdikan kepada perusahaan, mereka akan terjebak dalam kebosanan.

Seiring dengan perkembangan industri dewasa ini, maka tentunya akan menimbulkan berbagai faktor bahaya yang semakin beragam dan lebih luas. Hal ini tidak terlepas dari manajemen suatu perusahaan yang unggul dan cermat dalam melakukan suatu bentuk pengendalian yang efektif. Salah

satunya adalah perlunya meningkatkan suatu bentuk pengendalian terhadap kebisingan dalam lingkungan kerja. Kenyataan ini banyak dijumpai bahwa tidaklah sedikit tenaga kerja yang merasakan dampak akibat kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin-mesin produksi tersebut.

Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan. Oleh karena itu merupakan stres tambahan. Gangguan psikologi tersebut dapat berupa rasa kurang nyaman, kurang konsentrasi, susah tidur, emosi, dan lain-lain.

Disamping pengaruh di atas, kebisingan juga mengakibatkan stres pada bagian tubuh yang lain, yang mengakibatkan sekresi hormon yang abnormal dan tekanan pada otot. Pekerja yang terpapar bising kadang mengeluh gugup, susah tidur dan lelah. Pemaparan bising yang berlebihan dapat menurunkan gairah kerja dan menyebabkan meningkatnya absensi, bahkan penurunan produktivitas.

Kantor merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, kantor merupakan wadah untuk menampung semua aktivitas para pegawai dan organisasi dalam perekonomian. Tetapi kantor saat ini tidak selalu diapandang sebagai tempat dimana orang bekerja, tempat dimana terdapat aktivitas yang berhubungan dengan sebuah pekerjaan. Sebab saat ini kantor bisa dibilang sebagai rumah kedua bagi kebanyakan orang, khususnya seseorang yang tinggal di kota – kota besar dan maju. Sebagian bahkan kebanyakan waktu mereka dihabiskan didalam sebuah kantor. Sehingga saat ini sebuah bangunan maupun interior kantor pada suatu perusahaan harus dapat menciptakan dan memberikan suasana yang nyaman bagi penggunanya yang beraktivitas didalamnya. Kantor yang nyaman dalam segala aspek secara tidak langsung dapat menunjang kinerja yang lebih baik bagi para karyawan maupun para direksinya, sehingga bukan tidak mungkin desain interior pada sebuah kantor mempunyai cukup banyak pengaruh pada pertumbuhan suatu perusahaan.

Dalam suatu perusahaan selalu saja dikaitkan dengan tenaga kerja atau pekerja karena tenaga kerja merupakan salah satu asset yang dimiliki perusahaan dimana keberadaannya secara langsung maupun tidak langsung

ikut menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Suatu perusahaan selalu mempunyai peluang untuk lebih maju apabila didalam suatu perusahaan mempunyai tenaga kerja yang sehat. Tenaga kerja yang sehat maka secara langsung produktivitasnya akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan interior kantor yang bernuansa nyaman untuk menunjang kinerja karyawan lebih maksimal sehingga perusahaan mempunyai tenaga kerja yang sehat. kenyamanan menjadikan kantor benar-benar dinilai dan sangat penting. Memberi konsep kantor yang kedap dari kebisingan dari pabrik. Ditambah dengan desain gaya urban dan tema dari ikonik produk perusahaan SKF Indonesia.

Menurut Wulandari Putri, General Manager PT.SKF Indonesia mengatakan, Kantor kami PT.SKF Indonesia ingin memiliki kantor yang berbeda, ingin terlihat layaknya kantor-kantor masa kini. Sejak tahun 1996 kantor tidak berubah secara tampilan, hanya dalam waktu 3 tahun keseluruhan kantor melakukan perawatan pembangunan dengan pergantian cat. Permintaan karyawan untuk kantor PT.SKF Indonesia adalah merubah suasana yang lebih nyaman dan tidak membosankan.